

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDes merupakan badan usaha yang berperan penting dalam peningkatan perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes diharapkan dapat mengatasi permasalahan perekonomian desa dengan mengembangkan potensi desa melalui penyertaan modal secara langsung baik dari desa, bantuan pemerintah maupun masyarakat yang menginginkan kerja sama dengan pembagian hasil berdasarkan kesepakatan. (Hyronimus Se & Lambertus Langga, 2021)

Tujuan dari pendirian dari BUMdes adalah ; Meningkatkan perekonomian Desa, Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa, Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga, Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, Membuka lapangan kerja, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa, Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.(Zaini Munawir,et, 2022)

Menurut Sukasmanto dalam (Tatang Parjaman & Enas, 2021) salah satu aspek yang tidak kalah pentingnya untuk dikelola oleh BUMDes adalah sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber Daya Manusia (pengelola, manajemen, dan karyawan) adalah sebagai penggerak kegiatan usaha perlu dikelola secara

professional. Oleh karena itu pengembangan atau penguatan BUMDes sangat ditentukan oleh sejauhmana ketersediaan sumber daya manusia yang ada di Desa.

Pengembangan BUMDes melalui pengelolaan objek wisata pantai sulamanda menjadi focus utama BUMDes Ina Huk Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Terdapat tiga komponen penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata yaitu atraksi, amenities dan aksesibilitas. Ketiga komponen tersebut harus berkesinambungan sehingga objek wisata dapat memiliki daya saing yang tinggi.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dijelaskan desa merupakan kesatuan masyarakat yang berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa masyarakat, hak asal usul/hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menggerakkan perekonomian di pedesaan maka didirikanya lembaga ekonomi desa, salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). (Pasal 1 Ayat (6) Undang-Undang Republik Indonesia, 2014) (Ni Putu Novianti,et, 2022)

Pada saat ini sudah banyak desa yang mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu menjalankanya secara optimal yang tentunya memberikan dampak besar terhadap kemajuan pedesaan dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Namun tidak menutup kemungkinan dari beberapa desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya salah satunya BUMDes yang

ada di Kabupaten Kupang Kecamatan Kupang Tengah Desa Mata air yang dinamakan BUMDes Ina Huk.

Desa Mata Air memiliki BUMDes yang bernama BUMDes Ina Huk yang didirikan tanggal 6 April 2017 dan diatur dalam peraturan Desa Nomor 06 Tahun 2017 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes bernama Ina Huk memiliki program usaha dibidang pariwisata, pertanian dan warung serba ada (waserba), tempat fotocopi. Jenis kegiatan BUMDes Ina Huk ada dua jenis yaitu kegiatan usaha yang sedang *exciting* (berjalan saat ini) dan kegiatan usaha yang direncanakan akan dikembangkan.

Kegiatan usaha yang sedang *exciting* yaitu dibidang pariwisata dan penyertaan modal dari pemerintah desa sebesar RP 150.000.000 berdasarkan peraturan Desa Nomor 06, tanggal 10 Agustus 2017.

- 1) Unit usaha bagian pariwisata ini mengelolah pantai Sulamanda dengan melakukan pembangunan 2 lopo, 2 unit lapak, tempat wedding, pengadaan lisrik, dan gapura yang bertulis “ Selamat datang di pantai Sulamnda “.
- 2) Bidang pertanian waserba, penyertaan modal dari pemerintah desa sebesar RP 100.000.000 berdasarkan peraturan desa Nomor 06 tanggal 10 Agustus 2017.

Jenis usaha BUMDes yang menjadi focus penlitian ini adalah bidang pariwisata berfokus ke desa wisata berbasis BUMDes. Menurut (Sugiarti, 2016, p. 17) Desa wisata adalah desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Desa wisata (*rural tourism*) merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pedesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur unik yang secara keseluruhan dapat menarik wisatawan. Secara umum desa wisata merupakan suatu bentuk wisata dengan objek dan daya tarik berupa kehidupan desa yang memiliki ciri-ciri khusus dalam masyarakatnya, panorama alam dan budayanya, sehingga mempunyai peluang untuk dijadikan komoditi bagi wisatawan khususnya wisatawan asing. Kehidupan desa sebagai tujuan wisata adalah desa sebagai objek sekaligus juga sebagai subjek dari kepariwisataan yaitu sebagai pihak penyelenggara sendiri dari berbagai aktivitas kewisataan dan hasilnya akan dinikmati oleh masyarakat secara langsung. (Dwi Hastutik, 2020)

Salah satu jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Ina Huk dalam bidang pariwisata yaitu pengelolaan wisata pantai Sulamanda. Pantai Sulamanda merupakan salah satu pantai yang terletak di Kab.Kupang. pantai yang awal mulanya memiliki nama perawan, Sejak tahun 2017 dibuka, berubah nama menjadi pantai Sulamanda yang memiliki arti Sudah lama aku menanti anda (Sulamanda). Pantai ini terletak berdekatan dengan pantai Manikin, tepatnya terletak di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah, jaraknya sekitar \pm 44 km bila dari Oelmasi dan \pm 14 km bila berangkat dari pusat kota Kupang. Bisa ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat dengan kurun waktu \pm 30 menit dari kota kupang, akses jalan menuju lokasi terbilang baik sehingga mempermudah para wisatawan menjangkau.

Gambar 1.1

Kondisi Pantai Sulamanda Tahun 2022



Sumber dokumentasi penulis tanggal 11 Desember 2022

Gambar 1.1 di atas, menunjukkan Pesona alam Pantai Sulamanda yang eksotis kian menarik perhatian pecinta wisata. Pantai ini adalah objek wisata baru yang menjadi tujuan masyarakat untuk berwisata atau sekedar mengisi waktu liburan di Kabupaten Kupang. Pantai Sulamanda memiliki keindahan tersendiri, parawisatawan bisa bersantai menikmati indahny pemandangan dengan suasana hamparan ombak yang tenang, rimbunnya pohon duri dan lontar, air yang bersih, serta disekelilingi pasir kecoklat-coklatan yang lembut membentang ujung pantai. Karena keindahanya tersebut, pantai Sulamanda saat ini menjadi target bagi pengunjung baik wisatawan local maupun mancanegara. Adapun data kunjungan wisatawan local maupun mancanegara ke Pantai Sulamanda dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Pantai Sulamanda Tahun 2020-2022

Tahun	Wisman	Wislok	Jumlah
2020	638	3.658	4.269
2021	938	4.709	5.647
2022	1.084	10.814	11.898
Jumlah	2.660	19.154	21.814

Sumber data diolah dari Bumdes Ina Huk Tahun 2023

Berdasarkan data dari Bumdes Ina Huk Tahun 2023, menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengunjung wisatawan di Pantai Sulamanda selama tahun 2020-2022. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan juga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli desa Mata Air dari sector pariwisata.

Tabel 1.2

**Pendapatan Asli Desa Mata Air di Bidang Pariwisata dari Pantai Sulamanda
Tahun 2020-2022**

No	Tahun	Pendapatan (Rp)
1	2020	Rp 21.345.000
2	2021	Rp 28.235.000
3	2022	Rp 59.490.000

Sumber data diolah dari Bumdes Ina Huk Tahun 2023

Data pendapatan asli desa Mata Air dari sektor pariwisata Sulamanda di atas hanya berasal dari satu sektor saja seperti retribusi karcis masuk dan retribusi parkir. Dengan melihat permasalahan ini seharusnya pengelolaannya diberikan

kepada BUMDes Ina Huk sehingga dapat mendatangkan pemasukan bagi Bumdes Ina Huk. Agar BUMDes Ina Huk bisa mengoptimalkan potensi-potensi desa dari sektor pariwisata pantai Sulamanda maka perlu adanya pengembangan kinerja dari Bumdes Ina Huk dalam pengelolaan pariwisata.

Sesuai latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul ;
Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ina Huk Dalam Mengoptimalkan Pengembangan Wisata Pantai Sulamanda Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ina Huk Berperan Dalam Mengoptimalkan Pengembangan Wisata Pantai Sulamanda Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ina Huk Dalam Mengoptimalkan Pengembangan Wisata Pantai Sulamanda Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai Bahan Evaluasi dan Sumbangan Ilmiah bagi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ina Huk Dalam Mengoptimalkan Pengembangan Wisata Pantai Sulamanda Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.